ANALISIS EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN DI SD NEGERI 14 SUKAJADI KOTA PEKANBARU

Oleh:

Widya Pratika Sari¹, Zariul Antosa², Eddy Noviana²

Abstract. This Research aim to the execution of learning related to the preparation teaching, execution of learning, and learning evaluation. This research started from July 2013 in SDN 14 Sukajadi Pekanbaru. The study of Cultural Art and Skill SDN14 Sukajadi Pekanbaru shared to grow up the creativity energy, and energy of appreciation. With make-up of the understanding of the components could increase the attitude of creativity, self-supporting productive, and also can develop the ability of student thinking. This research was qualitative descriptive. The teaching of collection data was observation technique, equate(documentation and questioner) covered the preparation of learning, execution of learning and learning evaluation. The technique of data analyses covered to collecting data, data verification, data tribulation, and process data. Data-Processing from all components exist in score analysis result of equate to the overall of teacher [at] meeting of I get score 3,075, meeting of II 3,123, meeting of III 3,12 and meeting of IV 3,075 and to the overall of result of equate analysis got Effective category, while data of score analysis result of observation to the overall of teacher [at] meeting of I 1,96, meeting of II 1,90, meeting of III 1,85, meeting of IV 1,85 and to the overall of result of observation analysis got Less effective category. From the data above can be concluded the teacher were not executed the learning yet become the effective learning.

Keyword : Efektifitas, Study of Cultural Art and Skill

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pengaruh bimbingan , arahan dari orang dewasa kepada anak yang belum dewasa agar menjadi dewasa, mandiri dan memiliki kepribadian yang utuh dan matang (Aqib dan Rohmanto, 2007:14). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini menuntut dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang sangat kaya akan keanekaragaman budayanya. Berbagai macam kesenian kita miliki, ada seni tari, seni music/suara dan seni rupa. Untuk itu keanekaragaman budaya tersebut perlu kita lestarikan dan kembangkan. Dalam bidang keterampilan kita dapat mengembangkan ide dengan cara memanfaatkan segala sesuatu yang ada di sekitar kita. Barang-barang bekas atau kurang bermanfaat dapat kita buat menjadi sesuatu yang bermanfaat dan indah.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan,

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau

² Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau

pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan Mancanegara (KTSP 2008).

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan, Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan, Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan, Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional, maupun global, oleh sebab itu perlunya pembelajaran yang efektif untuk mewujudkannya dimana peserta didik juga paham akan pentingnya mempelajari Seni Budaya dan Keterampilan.

Maka dari itu peneliti ingin menganalisa dan mengetahui tentang efektifitas pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SD Negeri 14 Sukajadi Pekanbaru. Peneliti ingin melihat proses Kegiatan Belajar Mengajar pada pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang sudah menjadi mata pelajaran di SD Negeri 14 ini. Peneliti juga ingin melihat sejauh mana penyediaan perlengkapan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan maka dirumuskan masalah sebagai berikut “bagaimana efektifitas pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Sekolah Dasar Negeri 14 Sukajadi Pekanbaru”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan di SDN 14 sukajadi pekanbaru.

Teori dari R.Gagne belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keteampilan, kebiasaan dan tingkah laku. Belajar menurut Nana Sudjana (1997:28-29) adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu, proses yang di arahkan pada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajari.

Pembelajaran menurut Gagne dan Briggs (1979:3) adalah suatu system yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan fakta-fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini berdasarkan pada filsafat fenomenologi, karena data yang di peroleh adalah data yang ditemukan langsung di lapangan yaitu di Sekolah Dasar Negeri 14 sukajadi dengan penelitian guru kelas akan membahas masalah tentang efektifitas pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 14 Pekanbaru, Jl Cempaka Kelurahan Pulau Karam Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru provinsi Riau. Sekolah ini didirikan pada tahun 1967 di atas tanah seluas 1336 m² memiliki Sertifikat Surat Hibah asal tanah Hibah dari Pemda TK II Pekanbaru dan pemilik tanah adalah Pemerintah Kota Pekanbaru (PEMKO).

Subyek penelitian ini adalah guru kelas 1 sampai dengan kelas VI Sekolah Dasar Negeri 14 Sukajadi Pekanbaru sebanyak 12 orang. Jumlah tersebut terdiri dari

keseluruhan jumlah guru kelas yang mengajar di SDN 14 Sukajadi Pekanbaru sebanyak 12 kelas dimana kelas 1 sampai dengan kelas VI terdiri dari kelas A dan B. Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan disekolah ini diajarkan oleh guru kelas masing-masing di karenakan tidak adanya guru bidang studi Seni Budaya dan Keterampilan. Berdasarkan pengamatan peneliti tentang pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SDN ini, guru kelas hanya memberikan materi yang mereka kuasai saja karena terbatasnya pengetahuan mereka tentang Seni Budaya dan Keterampilan.

Variabel yang akan di teliti oleh peneliti adalah sebagai berikut: persiapan pembelajaran, pelaksanaan Pembelajaran, dan Evaluasi pembelajaran.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan melihat proses pembelajaran SBK yang dilakukan oleh guru kelas 1 sampai kelas VI yang mengajarkan Seni Budaya dan Keterampilan. Peneliti akan mencocokkan data dari indikator yang ada pada angket seperti pengelolaan kelas yaitu kemampuan guru mengkondisikan kelas agar tetap bersih dan nyaman, kemudian pengelolaan perangkat pembelajaran seperti persiapan guru dalam mempersiapkan silabus, RPP, media pembelajaran SBK. Pemilihan bahan ajar, dan Evaluasi, kemudian peneliti juga akan melihat bagaimana upaya guru dalam mengelola siswa di dalam kelas hingga pengelolaan kegiatan pembelajaran yang memicu stimulus anak menjadi lebih semangat dan dapat aktif serta menciptakan kelas yang demokratis.

Menurut purwanto Untuk mengetahui interal hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru, nilai skor tertinggi – skor terendah (4-1=3). Karena interval yang ditentukan itu kategori ada 5 (Sangat Efektif, Efektif, Cukup Efektif, Kurang Efektif dan Tidak Efektif) maka penentuan intervalnya menggunakan rumus berikut:

$$\frac{a - b}{c}$$

Keterangan a = skor tertinggi
b = skor terendah
c = kategori penilaian

Berdasarkan rumus tersebut, ditemukan range (besaran) intervalnya sebagai berikut $\frac{4 - 1}{5} = \frac{3}{5} = 0,6$

Jadi intervalnya adalah 0,6

Interval hasil pelaksanaan pembelajaran guru :

Interval	Kategori
>3,4 - 4,00	Sangat Efektif
>2,8 - <3,4	Efektif
>2,2 - <2,8	Cukup Efektif
>1,6 - <2,2	Kurang Efektif
1,00 - <1,6	Tidak Efektif

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat rekapitulasi data angket dari keseluruhan rata-rata yang di dapat lihat tabel dibawah ini:

Rekapitulasi data angket keseluruhan

No	Pertemuan ke	Rata ²	Kategori
1	I	3,075	E
2	II	3,123	E
3	III	3,12	E

4	IV	3,075	E
Jumlah		12,393	E
Rata² (dibagi 4 pertemuan)		3,098	

Hasil dari keseluruhan angket yang telah di kumpulkan datanya pada pertemuan pertama untuk keseluruhan angket di dapatkan hasil rata-rata 3,075 dengan kategori Efektif (E), pertemuan kedua rata-rata 3,123 dengan kategori Efektif (E), untuk pertemuan ketiga rata-ratanya 3,12 dengan kategori Efektif (E), dan untuk pertemuan keempat rata-rata yang di dapat 3,075 dengan kategori Efektif (E), dan rata-rata dari keseluruhan pertemuan di dapatkan rata-rata 3,09 dengan kategori Efektif (E).

Rekapitulasi data observasi keseluruhan

No	Pertemuan ke	Rata ²	Kategori
1	I	1,96	KE
2	II	1,90	KE
3	III	1,85	KE
4	IV	1,85	KE
Jumlah		7,56	KE
Rata² (dibagi 4 pertemuan)		1,89	

Hasil dari keseluruhan angket yang telah di kumpulkan datanya pada pertemuan pertama untuk keseluruhan angket di dapatkan hasil rata-rata 1,96 dengan kategori Kurang Efektif (KE), pertemuan kedua rata-rata 1,90 dengan kategori Kurang Efektif (KE), untuk pertemuan ketiga rata-ratanya 1,85 dengan kategori Kurang Efektif (KE), dan untuk pertemuan keempat rata-rata yang di dapat 1,85 dengan kategori Efektif (KE), dan rata-rata dari keseluruhan pertemuan di dapatkan rata-rata 1,89 dengan kategori Kurang Efektif (KE).

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan melalui hasil angket dan observasi ditemukan adanya perbedaan yang sangat besar dari hasil keduanya, dimana hasil dari angket berkategori Efektif dalam pembelajaran SBK, sebaliknya dari hasil observasi peneliti ditemukan hasil yang tidak sesuai atau tidak cocok dengan hasil analisis angket yang telah diberikan guru.

Berdasarkan dari hasil angket ditemukan nilai rata-rata tentang efektifitas pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan mendapatkan skor penilaian 3,098 dengan kategori Efektif (E). Dilihatdari per-pertemuan tentang efektifitas pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan didapatkan hasil keseluruhan guru pada pertemuan pertama berkategori E(Efektif) dengan rata-rata 3,075, pertemuan kedua berkategori E(Efektif) dengan rata-rata 3,123, pertemuan ketiga berkategori E(Efektif) dengan rata-rata 3,12, pertemuan keempat berkategori E(Efektif) dengan rata-rata 3,075. Data yang di dapat dari hasil angket dari semua wali kelas yaitu kelas I sampai dengan kelas VI bahwa guru rata-rata memiliki perhatian yang sangat besar terhadap kebersihan kelas dan juga penataan pajangan di dalam ruangan kelas. Setiap kelas memang seharusnya selalu dalam keadaan bersih, karena dengan kebersihan dan kenyamanan kita dapat melakukan kegiatan apapun itu dengan baik dan nyaman tanpa terganggu dengan bau tak sedap dan pandangan yang tak enak dilihat. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran, dari hasil analisis data seluruh guru wali kelas tidak membuat silabus dan RPP, begitu juga dalam pemberian materi kepada siswa, guru tidak menyampaikan materi sesuai dengan tuntutan kurikulum dan hanya menyampaikan materi pelajaran sejauh pemahaman yang dimiliki oleh guru, dan untuk hasil penilaian hasil belajar siswa guru hanya melihat dari

hasil produk saja, misalnya dalam menggambar bebas guru hanya melihat dari hasil kerapian dan sesuai pewarnaan yang diberikan pada gambar tersebut.

Berdasarkan hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa secara ideal sebenarnya guru mengetahui tentang bagaimana cara mengajar yang benar mulai dari persiapan mengajar sampai akhir pembelajaran hingga pembelajaran tersebut menjadi efektif, tetapi kenyatannya di SD Negeri 14 ini banyak guru yang masih tidak melaksanakan pembelajaran itu menjadi pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan data hasil observasi ditemukan nilai rata-rata tentang efektifitas pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan mendapatkan skor 1,89 dengan kategori Kurang Efektif (KE).Dilihatdari per-pertemuan tentang efektifitas pembelajaran Seni Budaya danm Keterampilan didapatkan hasil keseluruhan guru pertemuan pertama berkategori KE(Kurang Efektif) dengan rata-rata 1,96, pertemuan kedua berkategori KE(Kurang Efektif) dengan rata-rata 1,90, pertemuan ketiga berkategori KE(Kurang Efektif) dengan rata-rata 1,85, pertemuan keempat berkategori KE(Kurang Efektif) dengan rata-rata 1,85.Inilah data hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti selama penelitian tentang Efektifitas Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Sekolah Dasar Negeri 14 Pekanbaru.

Dari hasil obserasi di atas, jika dibandingkan dengan hasil angket yang telah di jawab oleh guru, hasil angket dan hasil observasi di atas sungguh memiliki perbedaan yang sangat jauh.

Dari hasil observasi ini peneliti menyimpulkan dilihat dari pengelolaan kelasnya seluruh guru sangat memperhatikan kebersihan dan kerapian kelas, tetapi pada pengelolaan perangkat pembelajaran guru sama sekali tidak membuat silabus dan RPP, begitu juga dengan memberikan materi yang tidak sesuai dengan kurikulum yang telah di tetapkan untuk pembelajaran Seni budaya dan Keterampilan ini, guru tidak menggunakan buku sumber, tetapi hanya memberikan materi menggambar bebas dan kadang di selingi dengan materi bernyanyi sesuai dengan keinginan guru saja.

Berdasarkan pembahasan di atas terdapat perbedaan antara data hasil angket dengan data hasil observasi.Data hasil angket mendapatkan kategori Efektif (E), sementara data hasil observasi mendapatkan hasil Kurang Efektif (KE).Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil dari analisis data observasi sebagai simpulan penelitian yaitu pembelajaran SBK di SDN 14 ini Kurang efektif adanya.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melaksanakan penelitian tentang efektifitas pembelajaran seni budaya dan keterampilan di SD Negeri 14 Sukajdi Pekanbaru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdadasrakan hasil angket yang telah dijawab oleh guru tentang efektifitas pembelajaran seni budaya dan keterampilan mendapat kategori Efektif (E) sementara hasil dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melihat situasi yang sebenarnya adalah mendapat kategori Kurang Efektif (KE).
2. Persiapan dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan di kelas, guru-guru tidak memilki silabus dan RPP, guru masih melaksanakan pembelajaran sesuai dengan keinginannya sendiri, juga tidak menyesuaikan materi ajar dengan kurikulum yang berlaku sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.
3. media juga jarang dibuat dan digunakan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran seni budaya dan keterampilan di kelas. Guru hanya memberian materi sesuai keinginan guru saja yaitu dengan memberikan tugas menggambar bebas ssuai keinginan siswa saja.

4. Guru hanya memberikan penilaian hasil saja pada pembelajaran tanpa menggunakan penilaian proses selama pembelajaran seni budaya dan keterampilan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, dan RPP sebagai panduan guru dalam proses pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran menjadi terarah dan menjadi efektif dan efisien.
2. Guru sebaiknya mengembangkan materi ajar pembelajaran sesuai dengan kurikulum, serta memiliki banyak sumber belajar untuk menambah pengetahuan tentang seni budaya dan keterampilan.
3. Guru sebaiknya membuat pedoman dan karakteristik dalam evaluasi siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Guru harus membuat dan menggunakan media yang bervariasi pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan agar siswa tidak cepat bosan dan jenuh dengan materi menggambar bebas saja yang dimana guru tidak menggunakan media apapun.
5. Guru harus lebih memperhatikan atau memberikan perhatian lebih terhadap siswa yang memiliki durasi yang lama dalam pencapaian pengetahuan yang seharusnya.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. M Nur Mustafa, M.Snelakudetua jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Drs. Zariul Antosa, M.Snelakudetua program Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Drs.H. Lazim. N,M.PdselakuKetua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau.
4. Bapak Drs.Zariul Antosa M.Snelakudosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu sertamemberikan bimbingan dan arahan kepadapenuliss elama penulisan Proposal Penelitian.
5. Bapak Eddy Noviana, M.Pdselakudosen Pembimbing II dengan penuh kesabarantelah membimbing dan mengarahkan penulitihinggaterselesainy askripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau yang telah banyak membantudan meluangkan waktu untuk membantupenulis.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang selalumen doakan dan memberikanimotivasi kepadapenulis untuk menyelesaikan Proposal Penelitian ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad sudrajat.files.wordpress.com/.../kbn-yang-efektif
- Daman, Lazim.2009. *Kurikulum Dan Pembelajaran SD*, Pekanbaru: Universitas Riau
- Darmadi Hamid.2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Daryanto.2009.*Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*, Jakarta: Publisher desyandri.wordpress.com/.../seni-budaya-dan-keterampilan-untuk-sd.
- definisi.org/search/contoh-angket-pengertian-statistik
- Hamalik , Oemar.1975.*Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*.Bandung
- Lazim.2011.*Manajemen Kelas*,Pekanbaru:Universitas Riau

nurindahdm-spedustar.blogspot.com/.../seni-budaya-dan-keterampilas

Sigit Soehardi. 2003. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pena Persada Offset
Yogyakarta

Siskandar.2003. *Kegiatan Belajar Mengajar Yang Efektif*, Jakarta:Departemen
Pendidikan Nasional

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka
Cipta

Yamin Martinis.2008. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: GP press

Zuriah, Nurul.2006. *Metode Penelitian Sosial dan Penelitian Teori-aplikasi*. Jakarta:
Bumu Aksara.

www.yudhistira-gi.com/index.php?page=shop.browse.

www.proprofs.com/quiz-school/story.php?title=myob-accounting.

www.gurupembaharu.com/home/pembelajaran-efektif

www.slideshare.net/istumawatihadi/kbm-yangefektif.